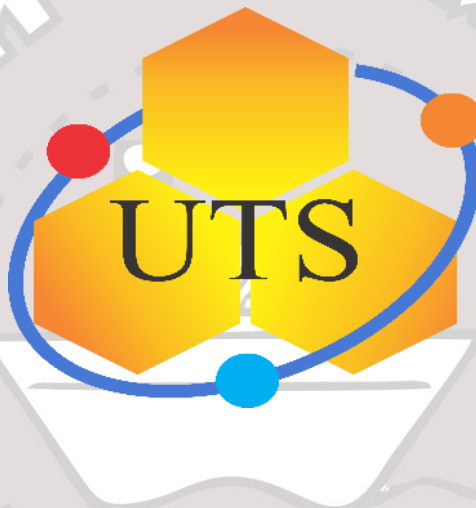


**LAPORAN PELAKSANAAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA  
ANGKATAN 2015 TAHUN AKADEMIK 2018**



**OLEH : MAHASISWA KKN**

**DESA TELUK SANTONG**

**NUSA TENGGARA BARAT**

**LOKASI DESA : TELUK SANTONG**

**KECAMATAN : PLAMPANG**

**KABUPATEN : SUMBAWA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA  
AGUSTUS 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN KKN  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA  
ANGKATAN 2015 TAHUN AKADEMIK 2018**

**DESA TELUK SANTONG**

**DISUSUN OLEH :**

Maulana Ilyas 15.01.032.053/Akuntansi

Dara Dayana 15.01.061.007/Psikologi

Vivian Arni Yunita 15.01.031.081/Manajemen

Abdurrasyid Maulana 15.01.051.003 Ilmu Komunikasi

Darwin Febriadi 15.01.051.015/Ilmu Komunikasi

Elsha Oktavia Lestiana Putri 15.01.032.023/Akuntansi

Fahmi Kurniawan 15.01.071.032/ Teknik Informatika

Firmansyah Putra 15.01.071.035/ Teknik Informatika

Hikmawati 15.01.031.027/Manajemen

Hilda Oktaviana 15.01.061.047/Psikologi

Izzuddin Abu Bakar 15.01.012.013/Teknik Mesin

Muhlaz Ade Saputra 15.01.071.069/Teknik Informatika

Rizal Jihadudin 15.01.071.081/Teknik Informatika

Sumbawa, 26 Agustus 2018

**Ketua Kelompok,**

**Sekretaris Kelompok,**

Maulana Ilyas  
15.01.032.053

Dara Dayana  
15.01.061.007

Disetujui Oleh:  
**Dosen Pembimbing Lapangan,**

Mengetahui:  
**Kepala Desa Teluk Santong,**

Vivin Nila Rakhmatullah, S.S., M.A  
NIDN : 0821068603

Muhammad Ikhsan, S.Ap

**DESA TELUK SANTONG**  
NUSA TENGGARA BARAT

Mengesahkan  
**Ketua LPPM UTS**

Sahri Yanti, S.Si., S.Sc  
NIDN : 0803058802

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta umatnya yang selalu istiqomah di jalan Allah.

Penulisan laporan ini merupakan gambaran kegiatan yang telah kami lakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Santong, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa selama satu bulan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2018 – 31 Agustus 2018. Penulisan laporan kegiatan ini kami susun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, laporan ini kami susun untuk memberikan gambaran karakteristik dari Desa Teluk Santong sebagai lokasi KKN kami dan pelaksanaan program beserta permasalahan yang mewarnai kinerja kami selama pelaksanaan KKN ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam melaksanakan program KKN dan dalam menyusun laporan kegiatan ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Andy Tirta, M.Sc selaku rektor Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Ibu Sahri Yanti, S.Si., S.Sc selaku penanggungjawab pelaksanaan KKN.
3. Ibu Vivin Nila Rakhmatullah, S.S., M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan motivasi untuk terus optimis dalam menjalankan program KKN.
4. Bapak Ir. Nawawi selaku camat kecamatan Plampang yang telah memberikan ijin dan dukungan kepada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.
5. Bapak Muhammad Ikhsan, S.Ap selaku kepala Desa Teluk Santong yang telah memberikan ijin kepada kami untuk menjalankan program KKN di Desa yang dipimpinnya.

6. Bapak Hamrin selaku Kepala Dusun yang telah membantu kami demi kelancaran seluruh program kegiatan KKN ini.
7. Ibu Wahida selaku pemilik rumah yang saya singgahi selama KKN.
8. Seluruh aparat pemerintahan dan tokoh masyarakat Dsa Teluk Santong yang telah mendukung selama pelaksanaan program KKN.
9. Seluruh Ibu PKK yang telah membantu berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami dibalas oleh Allah, Tuhan Yang Maha Esa dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat diajukan untuk menjadi acuan program KKN tahun berikutnya.

**DESA TELUK SANTONG**  
**NUSA TENGGARA BARAT**

Sumbawa, 2 September 2018

Kelompok KKN 21



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kondisi Masyarakat dan Pemerintah Desa .....	2
1.3. Tujuan Kuliah Kerja Nyata .....	2
1.4. Manfaat Pelaksanaan Program.....	3
BAB II PROFIL UMUM DESA.....	6
2.1. Letak Geografi, Topografi dan Demografi Desa .....	6
2.2. Keadaan Pertanian.....	7
2.3. Keadaan Penduduk .....	7
2.4. Keadaan Pendidikan .....	7
2.5. Sarana dan Prasarana Desa .....	7
BAB III PERMASALAHAN DESA .....	8
3.1. Bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup.....	8
3.2. Bidang Perekonomian .....	8
3.3. Bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Spiritual .....	8
3.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat .....	9
BAB IV REALISASI PROGRAM KERJA.....	10
4.1. PROGRAM KERJA WAJIB .....	10
4.1.1. Desa Peduli Sampah.....	10
4.1.2. Optimalisasi BUMDES .....	10
4.1.3. Pola Pengasuhan Anak .....	11
4.1.4. Pengolahan Produk .....	11
4.2. PROGRAM PILIHAN.....	11
4.2.1. Reboisasi.....	11
4.2.2. Penggalangan Dana Bencana Lombok .....	12
4.2.3. Hari Kemerdekaan 17 Agustus.....	12

4.2.4. Pembuatan Nama Jalan.....	12
<b>BAB V PEMBAHASAN REALISASI PROGRAM KERJA .....</b>	<b>14</b>
5.1. PROGRAM KERJA WAJIB .....	14
5.1.1. Desa Peduli Sampah .....	15
5.1.2. Optimalisasi BUMDES .....	15
5.1.3. Pola Pengasuhan Anak .....	15
5.1.4. Pengolahan Produk.....	15
5.2. PROGRAM PILIHAN.....	16
5.2.1. Reboisasi.....	16
5.2.2. Penggalangan Dana Bencana Lombok .....	16
5.2.4. Hari Kemerdekaan 17 Agustus .....	17
5.2.5. Pembuatan Nama Jalan.....	17
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>18</b>
6.1. KESIMPULAN .....	18
6.2. SARAN.....	19

LAMPIRAN

**DESA TELUK SANTONG**  
**NUSA TENGGARA BARAT**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesuksesan pembangunan pada tingkat desa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah seberapa besar masyarakat dan pemerintah desa dapat mengetahui dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di daerahnya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan sudah seharusnya menunjukkan peran aktif dalam usaha tersebut sebagai konsekuensi logis terhadap pengabdian masyarakat sebagai salah satu misi perguruan tinggi. Mengingat tantangan pembangunan semakin meningkat dewasa ini, maka dengan demikian perguruan tinggi turut aktif dalam mewujudkan pembangunan desa melalui penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan KKN merupakan wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tiga aspek sebagai acuannya, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Teknologi Sumbawa sebagai wadah pembentukan generasi yang maju berusaha mengaplikasikan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam membantu pembangunan Nasional dengan ikut berperan serta dalam meningkatkan pembangunan desa dalam bentuk KKN. Diharapkan dengan kegiatan KKN, mahasiswa mampu mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan, dapat hidup bermasyarakat, sekaligus belajar secara nyata dalam masyarakat.

KKN di daerah perdesaan merupakan salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat untuk menangani bidang kesehatan, perekonomian, kelembagaan, pendidikan, pemberdayaan lingkungan agar masyarakat mampu secara mandiri dalam menangani permasalahan dalam masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai motivator, dinamisor dan inspirator bagi pembangunan setiap bidangnya di perdesaan. Bantuan yang dapat diberikan mahasiswa selama KKN



dapat berupa solusi terhadap masalah yang muncul serta mencari peluang-peluang yang dapat dikembangkan di daerah tersebut.

### **1.2. Kondisi Masyarakat dan Pemerintah Desa**

- a. Apa saja kegiatan yang harus dilakukan Desa Teluk Santong untuk melaksanakan program kerja KKN?
- b. Siapa saja yang turut serta dalam program kerja KKN?
- c. Mengapa kegiatan KKN perlu dilaksanakan?

### **1.3. Tujuan Kuliah Kerja Nyata**

Secara umum, terdapat tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan lembaga.

#### **a) Kepentingan mahasiswa**

Sesuai dengan pandangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), tujuan KKN adalah memberikan kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Secara lebih konkret kompetensi minimal yang perlu diberikan dan diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubungan langsung dengan masyarakat.
- 2) Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat sebagai dasar pembuatan program yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
- 3) Memberikan dan mengembangkan kompetensi memberdayakan masyarakat melalui pemilihan program-program yang dilaksanakan demi peningkatan kualitas hidupnya berdasarkan temuan kebutuhan di masyarakat.
- 4) Memberikan dan mengembangkan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.

- 5) Memberikan dan mengembangkan untuk membuat laporan program kegiatan KKN yang dilakukan secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban kerjanya secara ilmiah.
- b) Kepentingan Masyarakat
  - 1) Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
  - 2) Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
  - 3) Memperoleh alternatif wawasan, cara berfikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.
- c) Kepentingan Lembaga
  - 1) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdianannya merupakan layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.
  - 2) Memperoleh masukan secara riil fenomena yang terjadi di masyarakat sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengembangkan lembaga di masa yang akan datang, serta sebagai evaluasi keberhasilan dan kecocokan program yang selama ini telah dilakukan oleh lembaga.

#### **1.4. Manfaat Pelaksanaan Program**

KKN melibatkan tiga kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Dengan adanya KKN masing-masing pihak diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi Mahasiswa
  - 1) Memperdalam pengertian tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami akan kerjasama antarsektor.

- 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat.
  - 3) Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan.
  - 4) Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
  - 5) Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
  - 6) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral.
  - 7) Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisor dan Problem solver.
- b) Bagi masyarakat sasaran dan pemerintah daerah
- 1) Memperoleh penyadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
  - 2) Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
  - 3) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
  - 4) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin.
  - 5) Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKN.
- c) Bagi perguruan tinggi
- 1) Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di

perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.

- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- 3) Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- 4) Meningkatkan, memluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KKN.



**DESA TELUK SANTONG**  
NUSA TENGGARA BARAT



## **BAB II**

### **PROFIL DESA TELUK SANTONG**

#### **2.1. Letak Geografis**

##### **A. Letak Geografis**

Desa Teluk Santong termasuk dalam wilayah kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa dengan luas wilayah 88.1 Km<sup>2</sup> dan secara administratif Wilayah Desa Teluk Santong berbatasan dengan :

Sebelah Utara	: Teluk Saleh
Sebelah Selatan	: Samudra Hindia
Sebelah Timur	: Desa Gapit
Sebelah Barat	: Desa Brangkolong

##### **B. Keadaan Topografi**

Ketinggian tanah dari permukaan laut	: 10 Meter
Banyaknya Curah hujan	: 3-6 bulan/Thn

##### **C. Orbitasi (Jarak Dari Kelurahan)**

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	: 15 Km
Jarak dari ibukota Kabupaten	: 76 Km
Jarak dari ibukota Provinsi	: 394 Km
Jarak dari ibukota Negara	: 1,574 Km

##### **D. Kelembagaan**

Pengurus LPM	: orang
Pengurus PKK	: orang
Pengurus RW	: 8 orang
Pengurus RT	: 15 orang
Pengurus karang taruna	: 23 orang



## 2.2. Keadaan Pertanian

Luas lahan pertanian di Desa Teluk Santong sebesar 785 Ha dengan jumlah Petani sekitar 415 Orang dan sebanyak 327 orang tidak memiliki lahan. Adapun Tanaman Pangan yang biasa ditanam adalah kacang tanah, jagung dan Padi.

## 2.3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Teluk Santong sampai dengan akhir tahun 2017 adalah 3.226 Jiwa yang terdiri penduduk laki-laki 1.606 Jiwa dan penduduk perempuan 1.620 Jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 48 per km. Penduduk Desa Teluk Santong merupakan pergabungan dari berbagai jenis etnis yang 50% lebih terdiri dari orang Bugis dan sisanya dari Samawa, Sasak, Mbojo, Sunda serta Jawa. Mata pencaharian penduduk Desa Teluk Santong adalah Petani, Nelayan, Pengusaha, dll.

## 2.4. Keadaan Pendidikan

PAUD	: 3 buah
TPQ	: 3 buah
SD/MI	: 3 buah
SMP/Sederajat	: 2 buah
SMA/SMK	: -

## 2.5. Sarana dan Prasarana

Puskesmas	: 1 buah
Pos satpam	: 17 buah
Rumah ibadah	: 7 buah
Aula Serba Guna	: 3 buah
Lapangan	: 9 buah

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DESA**

#### **3.1. Bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup**

Menurut hasil pengamatan kami selama berada di desa Teluk Santong, problematika sampah masih menjadi polemik yang cukup rumit untuk desa ini. Karena bisa dibilang masyarakat masih sedikit yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar tidak menimbulkan hal-hal negatif yang akan mempengaruhi alam dan juga kesehatan masyarakat. Hal lain yang menjadi permasalahan kebersihan ini adalah masih sedikitnya sarana prasarana untuk mengelola sampah seperti tempat sampah dan tempat pembuangan akhir yang membuat masyarakat menjadi kurang sadar.

#### **3.2. Bidang Perekonomian**

Dalam bidang perekonomian, masyarakat desa teluk santong masih belum bisa dan mau untuk mengembangkan hasil mentahnya, seperti nelayan ikan dan kepiting yang hanya menjual hasil tangkapannya kepada pengepul, namun tidak mencoba mengolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual lebih. Hal ini disebabkan juga oleh kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil tangkapan dan taninya.

#### **3.3. Bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Spiritual**

Permasalahan dalam bidang pendidikan sosial budaya serta spiritual adalah masih kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kapabilitas yang cukup untuk memberikan pengetahuan yang seharusnya didapat sesuai dengan umur mereka. Lain halnya peran orang tua dalam mendidik anaknya juga masih bisa dibilang terlalu spontan. Hal ini menyebabkan pola perilaku anak yang terbiasa hidup keras sejak dini.

### 3.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat di desa juga masih memiliki permasalahannya sendiri, yaitu kurang adanya pelatihan pada masyarakat terkait inovasi-inovasi produk.



## **BAB IV**

### **REALISASI PROGRAM KKN**

#### **4.1. PROGRAM WAJIB**

##### **4.1.1. Desa Peduli Sampah**

Desa peduli sampah atau DELISA merupakan suatu kegiatan sosial namun memiliki nilai nominal di masyarakat. Tujuan dari adanya program kerja ini adalah guna meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa sesungguhnya sampah yang setiap hari dibuang itu memiliki nilai jual meskipun terbilang kecil. Seperti namanya, DELISA ini merupakan salah satu program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa angkatan 2015 dalam pelaksanaan KKN untuk mewujudkan salah satu tujuan Indonesia yaitu tahun 2019 bersih sampah.

Pada pelaksanaannya, kegiatan DELISA ini terbagi menjadi beberapa kegiatan kecil yaitu seperti kerja bakti antar dusun, melakukan inisiasi pembuatan bank sampah dan menentukan Tempat Pembuangan Akhir. Besar harapan kami atas program DELISA yang dilaksanakan pada Desa Teluk Santong ini adalah menciptakan lingkungan dan masyarakat yang peduli terhadap sampah serta menjaga Kebersihan Desa.

##### **4.1.2. Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Kegiatan atau program wajib mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa yang kedua adalah optimalisasi BUMDES. BUMDES atau Badan Usaha Milik Desa ini adalah suatu badan atau organisasi legal milik pemerintah desa yang sebagian besar atau seluruh modalnya berasal dari desa yang nantinya sangat berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

BUMDES di Desa Teluk Santong masih relative minim, karena usaha yang ada dan masih berjalan hanya Usaha Simpan Pinjam sedangkan yang lain tidak berlangsung lama. Niat kami mahasiswa kkn ingin menambah beberapa usaha baru seperti Bank Sampah dan Pemasaran Produk yang kami buat di Desa.



#### 4.1.3. Pola Asuh Anak

Program wajib ketiga adalah pola pengasuhan anak yang merupakan suatu kegiatan yang memberikan edukasi terhadap anak-anak, remaja dan orang tua. Khususnya orang tua murid di Desa Teluk Santong ini agar para orang tua bisa memahami bahwa ada pengaruh negatif dan positif terhadap apa-apa saja yang dilakukan mereka terhadap anaknya. Kegiatan kami juga ikut membantu memberikan edukasi kepada anak-anak di PAUD, SD dan TPQ yang berada di Desa Teluk Santong.

#### 4.1.4. Pengolahan Produk

Program Wajib Terakhir yaitu Kegiatan Pengolahan produk yang merupakan kegiatan *improve* atau mengembangkan pola pikir masyarakat pada hasil tani, hasil laut maupun hasil ternak mereka sehingga memiliki nilai jual yang lebih, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Teluk Santong.

Masyarakat di Desa Teluk Santong mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, yang mana hasil dari tangkapan mereka langsung dijual mentah-mentah ke pasar tanpa ada pengolahan terlebih dahulu. Adapun kegiatan yang kami laksanakan adalah menginisiasi produk-produk yang terbuat dari pengolahan hasil tangkapan mereka seperti Abon Ikan Santong (AIS) yang terbuat dari ikan parang atau ikan tongkol, Bakso Ikan dan Kerupuk Ikan Santong (KIS) yang dibumbui dengan bumbu Balado pedas.

### 4.2. PROGRAM PILIHAN

#### 4.2.1. Reboisasi

Reboisasi adalah suatu kegiatan penanaman kembali tumbuhan sehingga menjadikan lingkungan khususnya Dusun Teluk Santong umumnya Desa Teluk Santong ini menjadi lebih hijau dan asri. Dalam kasus kami, penanaman yang dilakukan adalah penanaman tanaman mangrove karena merupakan tanaman yang pas pada kondisi daerah Dusun Teluk Santong yang merupakan daerah pantai.



Rencana awalnya kami mengajukan bibit mangrove ke BKPH Empang karena saat itu bibit di Kecamatan Plampang sudah habis, akan tetapi di BKPH empang tidak ada yang siap tanam sehingga kami disuruh untuk menunggu selama 3 bulan sampai bibit mangrove yang dibuatkan siap tanam. Karena kami hanya melakukan KKN selama 1 bulan akhirnya kami mengajukan kembali bibit mangrove agar bisa kami tanam saat kami masih melaksanakan KKN dan akhirnya pengurus BKPH Empang mengusahakannya yang kemudian di minggu ke tiga kami mendapat bibit dan menanamnya di pesisir pantai.

#### 4.2.2. Bantuan Bencana Lombok

Bantuan Bencana Lombok kami jadikan program pilihan karena pada saat kami melakukan KKN, kebetulan terjadi bencana gempa bumi yang bertepatan di Lombok Timur. Kegiatan yang kami lakukan adalah Penggalangan Dana yang mana sumbangannya dapat berupa uang, pakaian atau beras. Kegiatan ini kami laksanakan selama kurang lebih 3 hari yang bertempat di Desa Teluk Santong atau 3 dusun yang diantaranya yaitu Dusun Teluk Santong, Dusun Labu Jontal dan Dusun Ai Boro.

#### 4.2.3. Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Hari Kemerdekaan 17 Agustus menjadi salah satu program pilihan kami karena berhubung pelaksanaan program KKN ini dilaksanakan di bulan agustus sehingga bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia. Program ini dilaksanakan guna meningkatkan semangat kebangsaan di Desa Teluk Santong.

#### 4.2.4. Pembuatan Nama Jalan

Pembuatan Nama Jalan juga kami jadikan program kami karena nama jalan memang belum ada di Dusun Teluk Santong ini. Saat kami mengajukan kegiatan ini Kepala Dusun sangat mendukung karena sebelumnya mereka juga sudah merencanakan ingin membuat nama jalan akan tetapi belum terlaksana sampai saat ini. Salah satu tujuannya adalah mempermudah masyarakat umum dan orang luar dalam menemukan lokasi di Dusun Teluk Santong.

Pada awalnya program atau kegiatan kami adalah memaksimalkan Perpustakaan Desa yang hingga minggu kedua kami sudah menemukan lokasi akurat di tengah penduduk desa yaitu di Kantor Desa yang lama yang pada saat itu sudah tidak terpakai. Kami bersama masyarakat melakukan kerja bakti di Kantor Desa yang lama sampai bersih. Karena pada saat itu sedang gencar-gencarnya gempa sedangkan Kantor Desa yang lama bangunannya kurang bagus, akhirnya kami konsultasi kembali kepada Kepala Desa yang hasilnya program ini kami tahan terlebih dahulu dan diganti dengan Pembuatan nama jalan.



**DESA TELUK SANTONG**  
NUSA TENGGARA BARAT

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **5.1. PROGRAM WAJIB**

##### **5.1.1. Desa Peduli Sampah (DELISA)**

Program ini dilaksanakan dengan berbagai sub program, yang diantaranya adalah Sosialisasi Awal, pembuatan benda, kerja bakti, pembentukan kepengurusan Bank Sampah dan penentuan Tempat Pembuangan Akhir.

Sosialisasi Awal kami laksanakan di minggu awal kami kkn yang di dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW dan masyarakat desa. Pada Sosialisasi kali ini kami mendapat beberapa dukungan dan juga beberapa masukan dari masyarakat agar program kami menjadi lebih baik lagi.

Pembuatan Benda yang kami lakukan adalah pembuatan barang hiasan yang berasal dari botol-botol bekas yang pada saat sosialisasi awal kami perlihatkan kepada masyarakat dan mereka pun tertarik.

Kerja Bakti dilaksanakan pada tanggal 8, 9, dan 10 Agustus 2018. Kerja bakti ini dilakukan pada setiap gang-gang yang ada di Dusun Teluk Santong. Kegiatan ini juga hanya berpusat pada Dusun Teluk Santong. Kegiatan ini tidak terlalu memerlukan biaya karena pada dasarnya kegiatan ini dilakukan dengan menyadarkan dan mengajak masyarakat untuk peduli pada lingkungan sekitarnya.

Kegiatan yang selanjutnya adalah pembentukan kepengurusan bank sampah yang kami lakukan di minggu keempat. Kegiatan ini kami laksanakan di Dusun Ai Boro karena beberapa alasan sehingga tidak bisa dilakukan di Dusun lain Desa Teluk Santong. Setelah pengurus bank sampah selesai dibentuk kemudian kami pun mengisiasikan tempat pembuangan akhir yang nantinya sampah akan dibeli oleh STP.

#### 5.1.2. Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Upaya kami untuk meningkatkan peran BUMDES dalam menambah kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengajak Badan Usaha Milik Desa ikut serta dalam kepengurusan Bank Sampah dan pemasaran atas produk yang telah kami buat. Dengan kedua kegiatan itu BUMDES memiliki pemasukan lain selain dari Usaha Simpan Pinjam.

#### 5.1.3. Pola Asuh Anak

Pola asuh anak dilaksanakan dengan melakukan 2 pendekatan, yang pertama adalah pendekatan ke anak. Pada pendekatan ini, pola asuh dilakukan dengan mengajarkan pada anak-anak tentang beberapa hal atau beberapa kesalahan yang telah menjadi *bad habit* pada anak-anak di Dusun Teluk Santong seperti bercanda yang terlewat batas, bahasa-bahasa yang tidak boleh digunakan untuk anak usia dini dan kami juga menyisipkan tentang bagaimana anak harus membuang sampah pada tempatnya. Pada pendekatan ini kami melakukannya dengan mengajar di PAUD, SD serta TPQ atau tempat pembelajaran qur'an.

Pendekatan lainnya adalah pendekatan pola asuh yang dilakukan terhadap para orangtua. Pada pendekatan ini kami melakukannya dengan mengadakan seminar pola pengsuan anak dengan tema “Keluarga hebat Generasi ceria” yang menghadirkan pembicara dari kampus agar para orangtua lebih percaya.

#### 5.1.4. Pengolahan Produk

Dari hasil pengolahan produk yang kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu, antusias masyarakat Dusun Teluk Santong khususnya ibu PKK sangat tinggi karena ini merupakan suatu hal inovatif yang belum pernah dibuat sebelumnya. Produk awal yang ingin dibuat adalah krupuk keping, kripik kulit ikan dan abon ikan, namun karena kurangnya pemahaman serta sumber daya yang tidak mencukupi karena sedang tidak musim ikan, akhirnya kami memutuskan untuk membuat abon ikan tongkol yaitu bakso ikan, AIS (Abon Ikan Santong) dan mengembangkan produk krupuk ikan parang yaitu KIS (Kerupuk Ikan Santong).



Selama proses pembuatan produk dan pengembangan produk kami buat menjadi 3 proses, yang pertama proses pembuatan produk itu sendiri. Pada proses pertama ini kami mengajak seluruh ibu-ibu PKK Dusun Teluk Santong untuk sama-sama membuat serta mengenalkan produk abon ikan tongkol ini. Lalu pada proses kedua yaitu pembuatan label yang dimana kami mendesain hasil dari pembuatan abon dan krupuk ikan agar menjadi lebih menarik dan memiliki nilai jual. Dan proses terakhir adalah pemasaran produk yang dilakukan secara *online* maupun *offline*. Kami juga meminta bantuan BUMDES dalam memasarkan produk yang telah dibuat sehingga masyarakat dapat terbantu.

## **5.2. PROGRAM PILIHAN**

### **5.2.1. Reboisasi**

Reboisasi dilakukan dengan dua tahap. Pada tahap pertama, kami bekerja sama dengan kantor cabang dinas lingkungan hidup yang ada di Empang untuk mengadakan seminar tentang reboisasi.

Pada Tahap Kedua kami lanjutkan dengan melakukan pengadaan bibit mangrove yang kemudian kami tanam bersama pengurus BKPH dan masyarakat Desa Teluk Santong, kemudian nantinya akan dikelola oleh masyarakat desa untuk perawatan tanaman mangrove tersebut.

### **5.2.2. Bantuan Bencana Lombok**

Program ini telah dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 11, 12 dan 13 agustus di seluruh dusun di Desa Teluk Santong. Program ini dilakukan dengan menggalangkan dana di seluruh Dusun. Pada tanggal 11 atau hari sabtu, kami melakukan penggalangan dana di Dusun Labu Jontal terlebih dahulu, penggalangan dibagi menjadi beberapa tim dan disebar di setiap RT.

Lalu setelah selesai di Labu Jontal pada pukul 11, kami beristirahat serta berbincang-bincang ringan dengan warga Labu Jontal. Lalu kami kembali melakukan penggalangan dana di Dusun Teluk Santong, adapun Dusun Ai Boro penggalangan dana dilakukan pada keesokan harinya. Lalu pada tanggal 13, kami



bersama karangtaruna Desa Teluk Santong menghitung dan memberikan hasil sumbangan ke Kantor Kecamatan. Total hasil sumbangan yang didapat di ketiga dusun ini sebesar Rp. 7.232.000, beras 128 Kg, dan baju 10 karung.

#### 5.2.3. Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan indonesia ini, kami bersama masyarakat desa khususnya Dusun Teluk Santong mengadakan beberapa kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah melakukan upacara, penancapan tiang bendera di bukit dan mengikuti lomba gerak jalan di Kecamatan yang ketiga agenda tersebut dilaksanakan di hari yang sama. Untuk upacara dan penancapan tiang bendera ini dilakukan di dua tempat, yang pertama di pulau kondo yang nantinya akan dijadikan ikon Desa Teluk Santong dan penancapan bendera di bukit harapan yang berada di samping Desa Teluk Santong.

Lalu hari minggunya, kita melakukan pawai Hari Kemerdekaan yang dilaksanakan di Dusun Teluk Santong dengan berbagai organisasi didalamnya. Lalu setelah agenda pawai, keesokan harinya kami lanjutkan dengan agenda lomba yang dilakukan dengan runtutan acara yang dilaksanakan selama kurang lebih 6 hari, lalu dilanjutkan dengan pembagian hadiah.

#### 5.2.4. Pembuatan Nama Jalan

Pembuatan nama jalan ini menjadi agenda terakhir dari kami yang kebetulan juga diminta oleh kepala dusun serta warga Desa Teluk Santong. Kami melaksanakan kegiatan ini pada pekan keempat bulan agustus. Untuk pembuatannya kami khususkan di Dusun Teluk Santong yang merupakan dusun pusat serta dekat dengan kantor desa. Kami bekerja sama dengan Bapak Hamrin selaku Kepala Dusun dalam pembuatan papan dan tiang kemudian kami yang menjadikan serta menuliskan nama pada plang dan setelah itu bersama masyarakat dan karangtaruna kami penancapan nama jalan di setiap gang-gang.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Teknologi Sumbawa selama periode berjalan dari 1 agustus hingga 31 agustus 2018. Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran.
2. Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kurangnya inisiatif dan antusias dari teman-teman kkn yang timbul dari pembekalan yang kurang optimal karena jangka waktu yang terlalu cepat antara pembekalan dan pelepasan mahasiswa sehingga teman-teman KKN ini belum cukup mengenal antar anggota tim satu sama lain.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam segala bidang sehingga timbul kesadaran dari masyarakat ini untuk berkembang lebih maju kedepannya.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki

mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami kedepan.
- b. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi masyarakat.

## **6.2. SARAN**

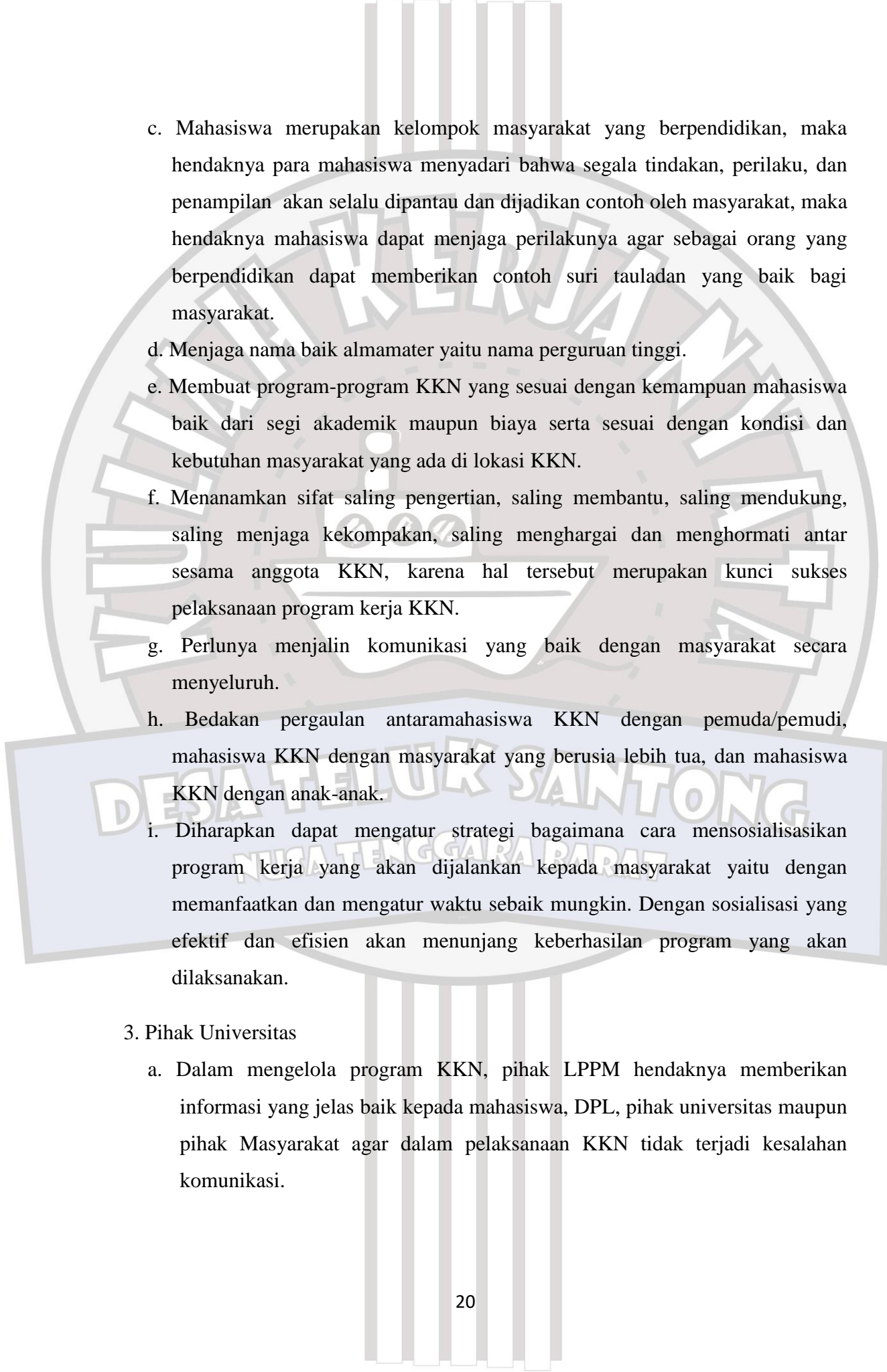
Saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

### **1. Masyarakat dan Pemerintah Setempat**

- a. Kepada warga desa Teluk Santong agar dapat menjaga kebersamaannya, sifat gotong royongnya dan koordinasi antara tiap dusun untuk membentuk desa yang lebih baik lagi kedepannya.
- b. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.
- c. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dengan tenaga yang terbatas.

### **2. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode berikutnya**

- a. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spiritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
- b. Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan, kebersamaan dan selalu bekerjasama dalam kelompok (*team work*).

- 
- c. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat.
  - d. Menjaga nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi.
  - e. Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada di lokasi KKN.
  - f. Menanamkan sifat saling pengertian, saling membantu, saling mendukung, saling menjaga kekompakan, saling menghargai dan menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci sukses pelaksanaan program kerja KKN.
  - g. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.
  - h. Bedakan pergaulan antarmahasiswa KKN dengan pemuda/pemudi, mahasiswa KKN dengan masyarakat yang berusia lebih tua, dan mahasiswa KKN dengan anak-anak.
  - i. Diharapkan dapat mengatur strategi bagaimana cara mensosialisasikan program kerja yang akan dijalankan kepada masyarakat yaitu dengan memanfaatkan dan mengatur waktu sebaik mungkin. Dengan sosialisasi yang efektif dan efisien akan menunjang keberhasilan program yang akan dilaksanakan.

### 3. Pihak Universitas

- a. Dalam mengelola program KKN, pihak LPPM hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, pihak universitas maupun pihak Masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN tidak terjadi kesalahan komunikasi.



- b. Dalam pelaksanaan pembekalan KKN, diharapkan pihak LPPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat.
- c. Dalam proses penentuan lokasi KKN, pihak LPPM harus lebih memastikan jika dalam suatu lokasi KKN tidak ada perguruan tinggi lainnya yang melaksanakan kegiatan KKN di lokasi yang sama, hal ini dapat menimbulkan penilaian yang tidak objektif dari masyarakat karena konsep KKN UTS berbeda dengan konsep KKN kampus lain.



**DESA TELUK SANTONG**  
NUSA TENGGARA BARAT



## **LAMPIRAN**

### **LINK KEGIATAN KKN KELOMPOK 21 DESA TELUK SANTONG**

<https://uts.ac.id/cegah-abrasi-di-teluk-santong-kkn-uts-kolaborasi-dengan-bkph/>

### **LINK VIDEO YOUTUBE KEGIATAN KKN KELOMPOK 21 DESA TELUK SANTONG**

<https://www.youtube.com/watch?v=fsrvrChu3zw&t=318s>

<https://www.youtube.com/watch?v=pfooxZp1gHc>

**DESA TELUK SANTONG**  
**NUSA TENGGARA BARAT**